

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



Jl. Pemuda No. 29a, Kel. Tanah Sareal. Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor 16161

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 21 Januari 2019
Kepala Balai,

Drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP. 19700110 200212 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 21 Januari 2019
Kepala Balai,

Drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP. 19700110 200212 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp598,012,002.00 atau mencapai 123.56% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp483,970,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp20,502,211,773.00 atau mencapai 97.22% dari alokasi anggaran sebesar Rp21,087,409,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp139,787,861,876.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp7,693,815,483.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp132,094,046,393.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp41,196,636.00 dan Rp139,746,665,240.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp584,124,099.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp18,379,271,942.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-17,795,147,843.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp12,868,630.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17,782,279,213.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp70,059,127,148.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-17,782,279,213.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp67,565,617,534.00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp19,904,199,771.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp139,746,665,240.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	483,970,000.00	598,012,002.00	123.56	404,336,759.00
Jumlah Pendapatan		483,970,000.00	598,012,002.00	123.56	404,336,759.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	3,578,335,000.00	3,466,139,853.00	96.86	3,233,633,099.00
Belanja Barang	B.4.	11,986,047,000.00	11,676,186,004.00	97.41	9,987,615,142.00
Belanja Modal	B.5.	5,523,027,000.00	5,359,885,916.00	97.05	1,455,270,300.00
Jumlah Belanja		21,087,409,000.00	20,502,211,773.00	97.22	14,676,518,541.00

II. NERACA

BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	9,485,000.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	-47,425.00	0.00
Persediaan	C.1.3.	7,684,377,908.00	6,914,150,260.00
Jumlah Aset Lancar		7,693,815,483.00	6,914,150,260.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	80,183,520,000.00	18,692,000,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	38,480,184,193.00	33,890,878,818.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	36,770,394,541.00	32,069,990,778.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1,887,373,600.00	1,568,285,600.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	51,000,000.00	27,000,000.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	97,755,800.00	97,755,800.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7.	-24,452,254,797.00	-21,269,168,975.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7.	-755,265,518.00	-1,806,097,003.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	-141,161,426.00	-71,571,271.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7.	-27,500,000.00	-24,500,000.00
Jumlah Aset Tetap		132,094,046,393.00	63,174,573,747.00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	319,656,000.00	319,656,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2.	-319,656,000.00	-319,656,000.00
Jumlah Aset Lainnya		0.00	0.00
Jumlah Aset		139,787,861,876.00	70,088,724,007.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	41,196,636.00	29,596,859.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		41,196,636.00	29,596,859.00
Jumlah Kewajiban		41,196,636.00	29,596,859.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	139,746,665,240.00	70,059,127,148.00
Jumlah Ekuitas		139,746,665,240.00	70,059,127,148.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		139,787,861,876.00	70,088,724,007.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	584,124,099.00	324,786,272.00
JUMLAH PENDAPATAN		584,124,099.00	324,786,272.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3,466,139,853.00	3,233,633,099.00
Beban Persediaan	D.3.	2,966,130,299.00	1,318,731,759.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,407,613,783.00	3,587,329,961.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2,669,186,939.00	2,126,964,734.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,867,592,839.00	2,009,258,639.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	4,002,560,804.00	3,822,610,469.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	47,425.00	0.00
JUMLAH BEBAN		18,379,271,942.00	16,098,528,661.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-17,795,147,843.00	-15,773,742,389.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	6,500,000.00	5,500,000.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	178,991,260.00	503,764,130.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	172,622,630.00	32,919,111.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		12,868,630.00	476,345,019.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-17,782,279,213.00	-15,297,397,370.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	70,059,127,148.00	71,084,342,736.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-17,782,279,213.00	-15,297,397,370.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	0.00	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	67,565,617,534.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	19,904,199,771.00	14,272,181,782.00
EKUITAS AKHIR		139,746,665,240.00	70,059,127,148.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

Mewujudkan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sebagai lembaga pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan nasional yang handal dan bertaraf internasional. Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) adalah meningkatkan pelayanan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan dengan menerapkan persyaratan laboratorium yang diakreditasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	483,970,000.00	483,970,000.00
Jumlah Pendapatan	483,970,000.00	483,970,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,429,025,000.00	3,578,335,000.00
Belanja Barang Operasional	1,209,842,000.00	1,253,261,000.00
Belanja Barang Non Operasional	1,482,203,000.00	1,783,406,000.00
Belanja Barang Persediaan	5,336,813,000.00	4,228,943,000.00
Belanja Jasa	578,400,000.00	548,462,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,875,013,000.00	2,218,068,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,940,794,000.00	1,953,907,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	150,833,000.00	4,709,222,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	70,000,000.00	554,425,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0.00	199,650,000.00
Belanja Modal Lainnya	0.00	59,730,000.00
Jumlah Belanja	16,072,923,000.00	21,087,409,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp598,012,002.00 atau mencapai 123.56% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp483,970,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	483,970,000.00	514,027,000.00	106.21
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0.00	43,545,000.00	0.00
Pendapatan Denda	0.00	21,767,099.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	16,872,903.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0.00	1,800,000.00	0.00
Jumlah	483,970,000.00	598,012,002.00	123.56

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 47.90% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	514,027,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	43,545,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda	21,767,099.00	0.00	0.00
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	4,834,772.00	- 100.00
Pendapatan Jasa	0.00	319,951,500.00	- 100.00
Pendapatan Lain-lain	16,872,903.00	74,050,487.00	-77.21
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	1,800,000.00	0.00	0.00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	5,500,000.00	- 100.00
Jumlah	598,012,002.00	404,336,759.00	47.90

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp20,502,211,773.00 atau 97.22% dari anggaran belanja sebesar Rp21,087,409,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	3,578,335,000.00	3,466,140,030.00	96.86
Belanja Barang	11,986,047,000.00	11,676,186,004.00	97.41
Belanja Modal	5,523,027,000.00	5,359,885,916.00	97.05
Total Belanja Kotor	21,087,409,000.00	20,502,211,950.00	97.22
Pengembalian Belanja		-177.00	0.00
Total Belanja	21,087,409,000.00	20,502,211,773.00	97.22

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 39.69% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat belanja modal yang ada antara lain belanja peralatan dan mesin yang menyebabkan ada kenaikan belanja.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	3,466,139,853.00	3,233,633,099.00	7.19
Belanja Barang	11,676,186,004.00	9,987,615,142.00	16.91

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Modal	5,359,885,916.00	1,455,270,300.00	268.31
Total Belanja	20,502,211,773.00	14,676,518,541.00	39.69

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,466,139,853.00 dan Rp3,233,633,099.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 7.19% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan dikarenakan Pegawai terdapat kenaikan Pangkat dan Golongan;

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,466,140,030.00	3,233,633,099.00	7.19
Jumlah Belanja Kotor	3,466,140,030.00	3,233,633,099.00	7.19
Pengembalian Belanja Pegawai	-177.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,466,139,853.00	3,233,633,099.00	7.19

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11,676,186,004.00 dan Rp9,987,615,142.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 16.91% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengadaan barang dan jasa terutama untuk persediaan bahan2 pengujian yg banyak dan bahan bahan tersebut diimport dari luar negeri yang terdapat perubahan mata uang yang fluktuasi pada tahun 2018 ini.
2. Kegiatan pada pengujian di BPMSPH bertambah jenis ataupun macam nya pengujian, serta bertambah pula sampel dan permintaan dari konsumen yang bertambah.

**Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,221,475,978.00	888,962,433.00	37.40
Belanja Barang Non Operasional	1,654,634,285.00	2,021,640,701.00	-18.15
Belanja Barang Persediaan	4,223,568,812.00	2,464,528,050.00	71.37
Belanja Jasa	516,433,743.00	679,735,132.00	-24.02
Belanja Pemeliharaan	2,192,480,347.00	1,923,490,187.00	13.98
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,867,592,839.00	2,017,268,079.00	-7.42
Jumlah Belanja Kotor	11,676,186,004.00	9,995,624,582.00	16.81
Pengembalian Belanja Barang	0.00	-8,009,440.00	-100.00
Jumlah Belanja	11,676,186,004.00	9,987,615,142.00	16.91

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,359,885,916.00 dan Rp1,455,270,300.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 268.31% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat belanja modal yang melebihi dari tahun anggaran 2017. Pada tahun 2018 BPMSPH membeli peralatan dan mesin yang banyak dan berasal dari import;
2. Terdapat peralatan dan mesin yang besar yaitu pembelian alat pengujian yang modern dan canggih, dengan harga yang memakai dolar. Yang mana nilai mata uang asing tersebut sedang fluktuatif masa sekarang.

Ralisasi Belanja Modal tahun anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Meja Rapat Moderator	2	5,365,000	10,730,000
2	Meja Rapat Peserta	2	3,000,000	6,000,000
3	Bed Cover + Bantal + Guling	2	9,500,000	19,000,000
4	Close Circuit Televisi (CCTV)	11	3,983,865	43,822,515

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
5	Paper Tape Scanner	2	19,100,000	38,200,000
6	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	1	2,933,000,000	2,933,000,000
7	Personal Computer	10	12,615,000	126,150,000
8	Printer scanner series	10	3,640,000	36,400,000
9	UPS (Uninterrupted Power Supply)	5	6,800,000	34,000,000
10	Mobil Unit Kesehatan Hewan	1	372,900,000	372,900,000
11	Mobil Unit Kesehatan Hewan	1	180,350,000	180,350,000
12	Note Book	1	17,999,000	17,999,000
13	Mesin Giling Daging	2	4,300,000	8,600,000
14	Vacuum Sampler	2	835,000	1,670,000
15	Pemotong Tulang	2	1,000,000	2,000,000
16	Utility Trolley	2	900,000	1,800,000
17	Instalasi Komputer	1	199,650,000	199,650,000
18	Alat Musik Modern	1	24,000,000	24,000,000
19	Elevator / Lift	1	760,153,860	760,153,860
20	Peninggian Pagar Samping	1	65,408,000	65,408,000
21	Canopy Lahan Parkir Gd. Laboratorium	1	190,979,000	190,979,000
23	Tata Suara Ruang Rapat Gd. Pertemuan Permanen	1	79,906,200	79,906,200
24	Fasilitas BIMTEK Kompetensi Laboratorium Gd. Pertemuan Permanen	1	37,000,000	37,000,000
25	Fasilitas Pelayanan Publik Gd. Kantor Permanen	1	74,876,000	74,876,000
26	Sarana Umum dan Perkantoran Gd. Kantor Permanen	1	46,341,464	46,341,464
27	Pemeliharaan Sarana Umum Gd. Kantor Permanen	1	48,949,877	48,949,877
28	Instalasi Komputer	1	199,650,000	199,650,000
29	Alat Musik Modern/Band	1	24,000,000	24,000,000
T O T A L				5,359,885,916

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,592,775,375.00	1,353,264,300.00	239.39
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	543,460,541.00	0.00	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	199,650,000.00	102,006,000.00	95.72
Belanja Modal Lainnya	24,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	5,359,885,916.00	1,455,270,300.00	268.31
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	5,359,885,916.00	1,455,270,300.00	268.31

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,592,775,375.00 dan 1,353,264,300.00

dan Rp1,353,264,300.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 239.39% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat belanja modal yang melebihi dari tahun anggaran 2017. Pada tahun 2018 BPMSPH membeli peralatan dan mesin yang banyak dan berasal dari import;
2. Terdapat peralatan dan mesin yang besar yaitu pembelian alat pengujian yang modern dan canggih, dengan harga yang memakai dolar. Yang mana nilai mata uang asing tersebut sedang fluktuatif masa sekarang.

Ralisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
tahun anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Meja Rapat Moderator	2	5,365,000	10,730,000
2	Meja Rapat Peserta	2	3,000,000	6,000,000
3	Bed Cover + Bantal + Guling	2	9,500,000	19,000,000

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
4	Close Circuit Televisi (CCTV)	11	3,983,865	43,822,515
5	Paper Tape Scanner	2	19,100,000	38,200,000
6	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	1	2,933,000,000	2,933,000,000
7	Personal Computer	10	12,615,000	126,150,000
8	Printer scanner series	10	3,640,000	36,400,000
9	UPS (Uninterrupted Power Supply)	5	6,800,000	34,000,000
10	Mobil Unit Kesehatan Hewan	1	372,900,000	372,900,000
11	Mobil Unit Kesehatan Hewan	1	180,350,000	180,350,000
12	Note Book	1	17,999,000	17,999,000
13	Mesin Giling Daging	2	4,300,000	8,600,000
14	Vacuum Sampler	2	835,000	1,670,000
15	Elevator / Lift	1	760,153,860	760,153,860
T O T A L				4,592,775,375

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,592,775,375.00	1,353,264,300.00	239.39
Jumlah Belanja Kotor	4,592,775,375.00	1,353,264,300.00	239.39
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	4,592,775,375.00	1,353,264,300.00	239.39

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp543,460,541.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Tahun Anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Peninggian Pagar Samping	1	65,408,000	65,408,000
2	Canopy Lahan Parkir Gd. Laboratorium	1	190,979,000	190,979,000
3	Tata Suara Ruang Rapat Gd. Pertemuan Permanen	1	79,906,200	79,906,200
4	Fasilitas BIMTEK Kompetensi Laboratorium Gd. Pertemuan Permanen	1	37,000,000	37,000,000
5	Fasilitas Pelayanan Publik Gd. Kantor Permanen	1	74,876,000	74,876,000
6	Sarana Umum dan Perkantoran Gd. Kantor Permanen	1	46,341,464	46,341,464
7	Pemeliharaan Sarana Umum Gd. Kantor Permanen	1	48,949,877	48,949,877
TOTAL				543,460,541

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	543,460,541.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	543,460,541.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	543,460,541.00	0.00	0.00

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp199,650,000.00 dan Rp102,006,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018

mengalami kenaikan sebesar 95.72% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Tahun Anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Instalasi Komputer	1	199,650,000	199,650,000

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	199,650,000.00	102,006,000.00	95.72
Jumlah Belanja Kotor	199,650,000.00	102,006,000.00	95.72
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	199,650,000.00	102,006,000.00	95.72

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24,000,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Realisasi Belanja Modal Lainnya
Tahun Anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Alat Musik Modern/Band	1	24,000,000	24,000,000

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	24,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	24,000,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	24,000,000.00	0.00	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9,485,000.00 dan Rp0.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018

No.	Konsumen	Jumlah Tagihan (Rp.)
1	PT. Sierad Produce	1,665,000
2	PT. Boga Maxima Indonesia	380,000
3	Bebek Ungkep (Urwah)	540,000
4	PT. Ciomas Adisatwa	4,400,000
5	PT. San Miguel Purefoods	690,000
6	PT. Proteina Digdaya	810,000
7	PT. Expravet Nasuba	1,000,000
T O T A L		9,485,000

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Piutang Bukan Pajak	9,485,000.00	0.00
Jumlah	9,485,000.00	0.00

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-47,425.00 dan Rp0.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang

masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	9,485,000.00	0.5%	47,425.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,684,377,908.00 dan Rp6,914,150,260.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	116,715,246.00	36,862,833.00
Bahan untuk Pemeliharaan	80,808,028.00	68,023,643.00
Suku Cadang	1,334,233,612.00	1,128,800,450.00
Bahan Baku	6,152,621,022.00	5,680,463,334.00
Jumlah	7,684,377,908.00	6,914,150,260.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp80,183,520,000.00 dan Rp18,692,000,000.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	18,692,000,000.00
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	61,491,520,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	80,183,520,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Berdasarkan Hasil Reval tahun anggaran 2018 dengan Nomor :BAR-131/WKN.08/KNL.03/2018 tertanggal 23 Mei 2018.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp38,480,184,193.00 dan Rp33,890,878,818.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	33,890,878,818.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	3,829,151,515.00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	760,153,860.00
Saldo per 31 Desember 2018	38,480,184,193.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-24,452,254,797.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	14,027,929,396.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi Tambah
Modal Peralatan dan Mesin
tahun anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Meja Rapat Moderator	2	5,365,000	10,730,000
2	Meja Rapat Peserta	2	3,000,000	6,000,000
3	Bed Cover + Bantal + Guling	2	9,500,000	19,000,000
4	Close Circuit Televisi (CCTV)	11	3,983,865	43,822,515
5	Paper Tape Scanner	2	19,100,000	38,200,000
6	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	1	2,933,000,000	2,933,000,000
7	Personal Computer	10	12,615,000	126,150,000
8	Printer scanner series	10	3,640,000	36,400,000
9	UPS (Uninterrupted Power Supply)	5	6,800,000	34,000,000
10	Mobil Unit Kesehatan Hewan	1	372,900,000	372,900,000
11	Mobil Unit Kesehatan Hewan	1	180,350,000	180,350,000
12	Note Book	1	17,999,000	17,999,000
13	Mesin Giling Daging	2	4,300,000	8,600,000
14	Vacuum Sampler	2	835,000	1,670,000
15	Elevator / Lift	1	760,153,860	760,153,860
T O T A L				4,592,775,375

2. Mutasi pengurangan dari Peralatan dan Mesin diatas terdapat dari Akumulasi Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Tahunan 2018

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp36,770,394,541.00 dan Rp32,069,990,778.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	32,069,990,778.00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	543,460,541.00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	5,953,866,225.00

Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-1,796,923,003.00
Saldo per 31 Desember 2018	36,770,394,541.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-755,265,518.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	36,015,129,023.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi Tambah
Modal Gedung dan Bangunan
tahun anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Peninggian Pagar Samping	1	65,408,000	65,408,000
2	Canopy Lahan Parkir Gd. Laboratorium	1	190,979,000	190,979,000
3	Tata Suara Ruang Rapat Gd. Pertemuan Permanen	1	79,906,200	79,906,200
4	Fasilitas BIMTEK Kompetensi Laboratorium Gd. Pertemuan Permanen	1	37,000,000	37,000,000
5	Fasilitas Pelayanan Publik Gd. Kantor Permanen	1	74,876,000	74,876,000
6	Sarana Umum dan Perkantoran Gd. Kantor Permanen	1	46,341,464	46,341,464
7	Pemeliharaan Sarana Umum Gd. Kantor Permanen	1	48,949,877	48,949,877
T O T A L				543,460,541

2. Nilai tambah juga didapat dari kegiatan REVAL yang dilaksanakan tahun 2018 Berdasarkan Hasil Reval tahun anggaran 2018 dengan Nomor :BAR-131/WKN.08/KNL.03/2018 tertanggal 23 Mei 2018.
3. Untuk Mutasi pengurangan didapat dari Akumulasi Penyusutan Reguler tahunan 2018.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,887,373,600.00 dan Rp1,568,285,600.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	1,568,285,600.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	199,650,000.00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	120,231,309.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-793,309.00
Saldo per 31 Desember 2018	1,887,373,600.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-141,161,426.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	1,746,212,174.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi Tambah
Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Tahun anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Instalasi Komputer	1	199,650,000	199,650,000

2. Nilai tambah juga didapat dari kegiatan REVAL yang dilaksanakan tahun 2018 Berdasarkan Hasil Reval tahun anggaran 2018 dengan Nomor :BAR-131/WKN.08/KNL.03/2018 tertanggal 23 Mei 2018.
3. Untuk Mutasi pengurangan didapat dari Akumulasi Penyusutan Reguler tahunan 2018.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp51,000,000.00 dan Rp27,000,000.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	27,000,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	24,000,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	51,000,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-27,500,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	23,500,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

Mutasi Tambah
Modal Aset Tetap Lainnya
Tahun anggaran 2018

No.	Uraian	Banyaknya	Harga satuan	Total Harga
1	Alat Musik Modern/Band	1	24,000,000	24,000,000

- Untuk Mutasi pengurangan didapat dari Akumulasi Penyusutan Reguler tahunan 2018.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp97,755,800.00 dan Rp97,755,800.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-25,376,181,741.00 dan Rp-23,171,337,249.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	38,480,184,193.00	-24,452,254,797.00	14,027,929,396.00
2.	Gedung dan Bangunan	36,770,394,541.00	-755,265,518.00	36,015,129,023.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,887,373,600.00	-141,161,426.00	1,746,212,174.00
4.	Aset Tetap Lainnya	51,000,000.00	-27,500,000.00	23,500,000.00
Akumulasi Penyusutan		77,188,952,334.00	-25,376,181,741.00	51,812,770,593.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp319,656,000.00 dan Rp319,656,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-319,656,000.00 dan Rp-319,656,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	319,656,000.00	-319,656,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		319,656,000.00	-319,656,000.00	0.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp41,196,636.00 dan Rp29,596,859.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	41,196,636.00	29,596,859.00
Jumlah	41,196,636.00	29,596,859.00

C.5. EKUITAS

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp139,746,665,240.00 dan Rp70,059,127,148.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp584,124,099.00 dan Rp324,786,272.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	4,834,772.00	-100.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	21,767,099.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0.00	319,951,500.00	-100.00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	1,800,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	37,045,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	523,512,000.00	0.00	0.00
Jumlah	584,124,099.00	324,786,272.00	79.85

1. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah diperoleh dari Pekerjaan pengadaan barang dan jasa untuk pekerjaan pemerintah. Untuk keterlambatan penyelesaian oleh pihak ketiga.
2. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya diperoleh dari biaya Magang dan Pelatihan bidang Pengujian ataupun dalam bidang yang berkaitan dengan Laboratorium.
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi diperoleh dari pemakaian ruang rapat dan ruang istirahat pada gedung pertemuan permanen Bimbingan Teknis kompetensi Laboratorium Kesmavet.
4. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya diperoleh dari konsumen yang menguji sampel untuk kepentingan konsumen antara lain untuk persyaratan Ekspor atau Import kenegara lain, atau keperluan keamanan pangan lainnya.

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,466,139,853.00 dan Rp3,466,139,853.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	2,317,860,600.00	2,208,050,100.00	4.97
Beban Pembulatan Gaji PNS	33,708.00	30,039.00	12.21
Beban Tunj. Anak PNS	53,237,842.00	46,268,516.00	15.06
Beban Tunj. Beras PNS	130,790,520.00	124,634,820.00	4.94
Beban Tunj. Fungsional PNS	355,780,000.00	313,000,000.00	13.67
Beban Tunj. PPh PNS	2,550,353.00	1,645,246.00	55.01
Beban Tunj. Struktural PNS	39,060,000.00	37,440,000.00	4.33
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	163,725,830.00	147,896,378.00	10.70
Beban Tunjangan Umum PNS	42,795,000.00	34,315,000.00	24.71
Beban Uang Makan PNS	360,306,000.00	320,353,000.00	12.47
Jumlah	3,466,139,853.00	3,233,633,099.00	7.19

Beban kebutuhan pegawai tahun 2018 disebabkan oleh adanya kenaikan atau penambahan pegawai di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Serta adanya agenda Kenaikan Gaji Berkala dan Kenaikan Pangkat Reguler atau Kenaikan Pangkat Fungsional Tertentu.

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,966,130,299.00 dan Rp1,318,731,759.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	2,848,298,731.00	1,298,073,038.00	119.43
Beban Persediaan konsumsi	117,831,568.00	20,658,721.00	470.37
Jumlah	2,966,130,299.00	1,318,731,759.00	124.92

Kenaikan dari Beban Persediaan Bahan Baku diperoleh dari bertambahnya jenis pengujian dan jumlah sampel pengujian pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,407,613,783.00 dan Rp3,587,329,961.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	3,470,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	451,569,598.00	647,405,066.00	-30.25
Beban Barang Non Operasional Lainnya	946,964,687.00	747,635,635.00	26.66
Beban Barang Operasional Lainnya	63,039,920.00	79,225,000.00	-20.43
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	162,840,000.00	161,480,000.00	0.84
Beban Honor Output Kegiatan	256,100,000.00	626,600,000.00	-59.13
Beban Jasa Lainnya	0.00	188,387,242.00	-100.00
Beban Jasa Profesi	94,639,000.00	48,790,000.00	93.97
Beban Keperluan Perkantoran	800,551,613.00	447,834,192.00	78.76
Beban Langganan Air	24,061,300.00	20,678,200.00	16.36
Beban Langganan Listrik	389,187,993.00	358,425,655.00	8.58
Beban Langganan Telepon	9,782,227.00	11,955,730.00	-18.18
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	186,190,945.00	193,521,056.00	-3.79

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,853,500.00	6,902,185.00	28.27
Beban Sewa	10,363,000.00	48,490,000.00	-78.63
Jumlah	3,407,613,783.00	3,587,329,961.00	-5.01

1. Ada Kenaikan pada beban Barang Non Operasional Lainnya diperoleh belanja yang memakai akun belanja non operasional lainnya.
2. Beban Jasa Profesi diperoleh dari jasa nara sumber untuk kegiatan kompetensi dan keterampilan pendidikan dan pelatihan pengujian ataupun kemampuan dibidang laboratorium ataupun lainnya.
3. Beban Keperluan Perkantoran yang berkaitan dengan kegiatan perkantoran dan lainnya di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.
4. Beban Langganan Listrik Air dan Telepon ada kenaikan dari Tarif Dasar Listrik yang naik serta kebutuhan energi listrik yang meningkat ini berhubungan dengan kenaikan pengujian yang bertambah serta penambahan peralatan pengujian yang bertambah otomatis akan menambah kebutuhan energi listrik.

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,669,186,939.00 dan Rp2,126,964,734.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	494,267,981.00	548,953,408.00	-9.96
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	205,519,264.00	239,147,084.00	-14.06
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,492,693,102.00	1,135,389,695.00	31.47
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	65,695,623.00	57,675,854.00	13.90
Beban Persediaan suku cadang	411,010,969.00	145,798,693.00	181.90
Jumlah	2,669,186,939.00	2,126,964,734.00	25.49

1. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya diperoleh dari penambahan peralatan dan mesin dari peralatan pengujian dan perawatan pendukung Laboratorium Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.
2. Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan diperoleh dari bahan bahan untuk pemeliharaan alat pengujian dan alat alat pendukung pengujian di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.
3. Beban Persediaan suku cadang ada kenaikan disebabkan karena suku cadang yang kita perlukan didapat dari produsen yang berlokasi dan berasal dari luar negeri yang mana harga valuta asing untuk periode ini tidak stabil dan fluktuatif.

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,867,592,839.00 dan Rp2,009,258,639.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,695,213,300.00	1,807,455,864.00	-6.21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,885,000.00	7,965,000.00	24.11
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,905,000.00	5,775,000.00	-15.06
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	157,589,539.00	188,062,775.00	-16.20
Jumlah	1,867,592,839.00	2,009,258,639.00	-7.05

1. Kenaikan dalam Beban Perjalan Dinas dikarenakan jadwal serta kegiatannya bertambah direnakan kebutuhan akan keamanan pangan bertambah.
2. Penurunan Perjalanan Dinas disebabkan karena adanya penurunan kegiatan paket meeting luar kota dan dalam kota berkurang.

D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,002,560,804.00 dan Rp3,822,610,469.00. Beban penyusutan adalah

merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3,000,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	746,091,518.00	645,873,336.00	15.52
Beban Penyusutan Irigasi	9,727,280.00	108,776.00	8,842.49
Beban Penyusutan Jaringan	60,656,184.00	39,794,425.00	52.42
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0.00	300,000.00	-100.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,183,085,822.00	3,136,533,932.00	1.48
Jumlah	4,002,560,804.00	3,822,610,469.00	4.71

Terdapat kenaikan dari Beban Penyusutan dan Amortisasi disebabkan karena penambahan aset tetap di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, dan disebabkan juga dari selisih nilai pada revaluasi 2018.

D.8. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp47,425.00 dan Rp0.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang PNB	47,425.00	0.00	0.00
Jumlah	47,425.00	0.00	0.00

Beban Penyisihan Piutang PNB didapati dari Piutang PNB pengujian dari para konsumen sebesar Rp.9,485,000.00

D.9. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-172,622,630.00	-32,919,111.00	424.38
Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	0.00	72,754,826.00	-100.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	162,118,357.00	429,713,643.00	-62.27
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	6,500,000.00	5,500,000.00	18.18
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10,694,600.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	2,878,200.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3,300,103.00	1,295,661.00	154.70
Jumlah	12,868,630.00	476,345,019.00	-97.30

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp70,059,127,148.00 dan Rp71,084,342,736.00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-17,782,279,213.00 dan Rp-15,297,397,370.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp67,565,617,534.00 dan Rp0.00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp67,565,617,534.00 dan Rp0.00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	61,491,520,000.00
Gedung dan Bangunan	4,156,943,222.00
Irigasi	119,438,000.00
Jumlah	67,565,617,534.00

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp19,904,199,771.00 dan Rp14,272,181,782.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	20,502,211,773.00
Diterima dari Entitas Lain	-598,012,002.00
Jumlah	19,904,199,771.00

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-598,012,002.00 sedangkan DKEL sebesar Rp20,502,211,773.00.

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp139,746,665,240.00 dan Rp70,059,127,148.00.